

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ialah suatu hal yang begitu penting dalam sebuah penelitian, menguatkan pemantauan optimal beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil. Dapat digunakan peneliti sebagai petunjuk dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian guna memperoleh tujuan atau menjawab pertanyaan penelitian dan termasuk hasil akhir dari satu langkah keputusan yang telah dibuat oleh peneliti berkaitan dengan bagaimana satu penelitian dapat diterapkan (Nursalam, 2008).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bermaksud untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup masyarakat yang tinggal di daerah rawan banjir. Pada rancangan ini menggunakan pendekatan *cross sectional* (Nursalam, 2008). Penelitian *crosssectional* adalah jenis penelitian dimana variabel independen dan variabel dependen dinilai hanya satu kali pada suatu saat (Nursalam, 2003).

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh jumlah orang atau penduduk disuatu daerah, mempunyai ciri-ciri yang sama, pada suatu ruang tertentu dan atau memenuhi syarat untuk menjadi sumber penelitian

(Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita yang tinggal di Perumahan Bengkuring dan wanita Kota Samarinda. Orang yang di maksud adalah wanita yang tinggal di Perumahan Bengkuring daerah banjir dan bersedia menjadi responden.

2. Sampel

Sampel adalah sesuatu yang di gunakan untuk menunjukkan sifat suatu kelompok yang lebih besar, atau bagian kecil yang mewakili kelompok atau keseluruhan yang lebih besar atau percontoh (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Bisa juga diartikan sebagai bagian dari seluruh jumlah dan spesifik dari sebuah populasi, jika suatu populasi tersebut terlampau besar dan peneliti tidak dapat melakukan penelitian pada semua yang ada di populasi maka bisa menggunakan sampel dan dari sampel tersebut harus bisa mewakili dari semua populasi tersebut.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Alasan peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* karena peneliti telah menentukan pemilihan kriteria sampel dalam bentuk inklusi dan eksklusi. Di Kota Samarinda terdapat 266.707 jiwa wanita dan di Perumahan Bengkuring terdapat 5.382 wanita.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan formula Cochran (Cochran, 1977) yaitu:

$$n = \frac{\frac{t^2 \cdot p \cdot q}{d^2}}{\left(1 + \frac{1}{N} \cdot \frac{(t^2 \cdot p \cdot q - 1)}{d^2}\right)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel yang dicari

N = Ukuran populasi

t = Tingkat kepercayaan tertentu

p = Proporsi kategori dari total seluruh kategori (nilai berupa bilangan desimal)

q = Proporsi kategori lain

d = Taraf kekeliruan (*marginerror*)

1 = Bilangan konstan

Adapun pada penelitian ini, menghitung jumlah sampel menggunakan tingkat kepercayaan (t) sebesar 95% dan *marginerror* (d) 5%, dengan proporsi Daerah Samarinda dan Perumahan Bengkuring yang terdampak banjir. (p) yaitu 0,50. Didapat dari hasil pembagian jumlah dari data jiwa wanita dewasa di Kelurahan Sempaja Timur dan data jiwa wanita dewasa yang terdampak banjir di Perumahan Bengkuring sebagai berikut:

$$p = \frac{5.382}{266.707}$$

p = 0,0202 (Proporsi jiwa wanita Samarinda)

Sedangkan kategori lain yaitu dewasa sempaja (q) sebesar 0,9965 didapat dari rumus dibawah ini:

$$q = 1 - p$$

$$q = 1 - 0,0202$$

$$q = 0,9798 \text{ (Proporsi untuk wanita Perumahan Bengkuring)}$$

Dengan rumus diatas, sampel penelitian dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{\frac{1,96^2 \cdot 0,0202 \cdot 0,9798}{0,05^2}}{\left(1 + \frac{1}{266707} \cdot \frac{1,96^2 \cdot 0,0202 \cdot 0,9798 - 1}{0,05^2}\right)}$$

$$n = \frac{\frac{0,0760}{0,0025}}{\left(1 + 0,0000037494 \cdot \frac{0,0760 - 1}{0,0025}\right)}$$

$$n = \frac{30,4}{\left(1 + 0,0000037494 \cdot (30,4 - 1)\right)}$$

$$n = \frac{30,4}{1 + 0,0000037494 \cdot (29,4)}$$

$$n = \frac{30,4}{1 + 0,0001102}$$

$$n = \frac{30,4}{1,0001102}$$

$$n = 30,4$$

$$n = 304 \text{ Responden}$$

Karakteristik sampel kegiatan penelitian meliputi:

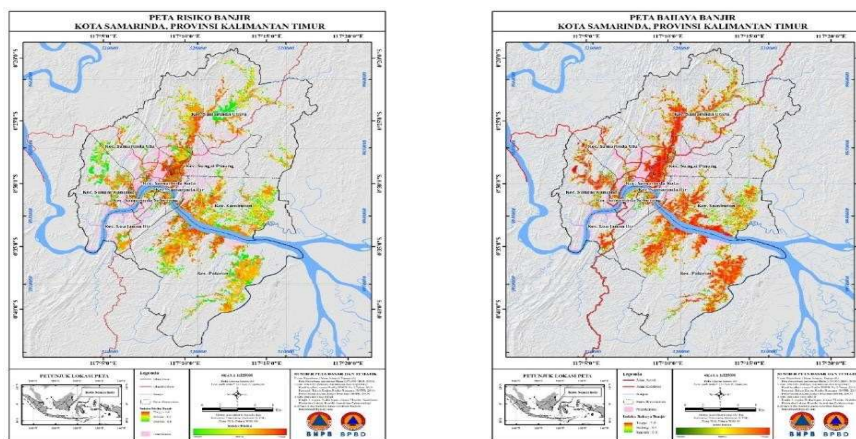
- Inklusi
 - a. Responden wanita yang tinggal didaerah banjir di Perumahan Bengkuring
 - b. Responden wanita dengan usia 18–65 tahun

- c. Responden yang dapat berkomunikasi dengan baik
- d. Responden yang bersedia menjadi responden oleh peneliti
- Eksklusi
 - a. Responden yang tidak dapat membaca dan menulis
 - b. Responden sedang sakit atau gangguan jiwa
 - c. Responden yang tidak di mengerti bahasanya (Bahasa daerah yang tidak dipahami oleh peneliti)

C. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2015) mengatakan lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan dan lokasi tersebut membatasi ruang lingkup penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di Perumahan Bengkuring Kelurahan Sempaja Timur Samarinda. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti terdapat gejala *Post-Trauma Stress Disorder* pada 10 masyarakat di Perumahan Bengkuring.



Gambar 3.1 Peta Banjir Samarinda 2019

2. Waktu Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2015) mengatakan waktu penelitian ialah waktu keseluruhan dari jalannya penelitian yang berkesinambungan dengan pengumpulan data saat penelitian.

Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diberikan secara langsung di mulai pada tanggal 9 Maret 2020 - 20 Maret 2020. Kemudian kami menggunakan *google form* dimulai pada tanggal 30 April 2020 – 1 Juni 2020.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Kualitas Hidup	Kualitas Hidup adalah suatu persepsi seseorang tentang situasi dalam hal kehidupan dan mencakup dalam kesehatan fisik, psikologis, sosial dan lingkungan	Penelitian ini menggunakan kuesioner <i>WHOQOL-BREF</i> Berisikan 26 item pertanyaan dengan 4 domain dengan skala likert 1: Tidak pernah 2: Kadang – kadang 3: Sering	Pada Domain 1 (fisik) didapatkan: Median: 63,00 Std. Deviasi : 12,06 95%CI: <i>Lower bound</i> : 61,20 <i>Upper bound</i> : 63,93 Pada Domain 2 (psikologi) didapatkan: Median: 56,00 Std. Deviasi: 13,88 95%CI: <i>Lower bound</i> : 58,67 <i>Upper bound</i> : 61,80 Pada Domain 3 (hubungan sosial) didapatkan: Median: 56,00	Interval

			4: Selalu	<p>Std.Deviasi:15,888</p> <p>95%CI:</p> <p><i>Lower bound</i>:58,69</p> <p><i>Upper bound</i>: 62,28</p> <p>Pada Domain 4 (lingkungan) didapatkan:</p> <p>Median: 56,00</p> <p>Std. Deviasi: 12,36</p> <p>95%CI:</p> <p><i>Lower bound</i>: 55,85</p> <p><i>Upper bound</i>: 58,65</p>	
2	<i>Post-Traumatic Stress Disorder</i>	Suatu kondisi dimana kesehatan mental yang diakibatkan oleh peristiwa traumatik	Menggunakan Kuesioner <i>Impact Event Scale Revised (IES-R)</i> Terdiri dari 22	<p>Pada subskala intrusi didapatkan:</p> <p>Mean: 11,46</p> <p>Sd. Deviasi: 5,881</p> <p>95%CI:</p> <p><i>Lower bound</i>: 10,79</p> <p><i>Upper bound</i>: 12,12</p> <p>Pada subskala penghindaran didapatkan:</p> <p>Mean: 12,11</p>	Interval

			item		
			Dengan skala likert 0 : tidak sama sekali 1: jarang 2 : kadang-kadang 3 : sering 4 : sangat sering	<p>Sd. Deviasi: 6,095 95%CI: <i>Lower bound:</i> 11,42 <i>Upper bound:</i> 12,80</p> <p>Pada subskala hyperarousal didapatkan: Mean: 8,74 Sd. Deviasi: 4,658 95%CI: <i>Lower bound:</i> 8,21 <i>Upper bound:</i> 9,28</p> <p>Pada PTSD didapatkan: Mean: 32,48 Sd. Deviasi: 14,699 95%CI: <i>Lower bound:</i> 30,79 <i>Upper bound:</i> 34,17</p>	

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. (Sugiyono 2008).

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan dan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya.

Adapun kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 3 bagian, yaitu:

1. Bagian A merupakan kuesioner untuk mengukur data demografi.
2. Bagian B merupakan kuesioner untuk mengukur kualitas hidup dengan *WHOQOL-BREF*, oleh Gholami, Jahromi & Dehghan (2013) menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 domain pertanyaan. Skor dimulai dari 1 = tidak pernah, 2 = kadang-kadang, 3 = sering, 4 = selalu.
3. Bagian C merupakan kuesioner untuk mengukur *post-traumatic stress disorder* dengan *Impact Event Scale Revised*, oleh Weiss dan Marmar, 1997, menggunakan skala likert dengan 22 item pertanyaan yang dibagi menjadi 3 subskala yang mewakili kelompok gejala utama stress pasca-trauma yaitu intrusi, penghindaran, dan yperarousal (*American Psychiatric Association*, 1994). Subskala intrusi mencakup 8 item terkait dengan pikiran intrusi, mimpi buruk, perasaan mengganggu dan citra yang terkait dengan peristiwa traumatis yang terdapat pada

item pertanyaan nomor 1, 2, 3, 6, 9, 14, 16, dan 20. Untuk subskala penghindaran mencakup 8 item yang terkait dengan penghindaran perasaan, situasi, dan ide yang terdapat pada item pertanyaan nomor 5, 7, 8, 11, 12, 13, 17, dan 22. Terakhir ada subskala hyperarousal termasuk 6 item yang berkaitan dengan kesulitan berkonsentrasi, anger dan lekas marah, gairah psikofisiologis setelah terpapar untuk pemicu dan *hypervigilance* yang terdapat pada item pertanyaan nomor 4, 10, 15, 18, 19, dan 21. Skor dimulai dari 0 = tidak sama sekali, 1 = jarang, 2 = kadang-kadang, 3 = sering, 4 = sangat sering. IES-R digunakan untuk mengukur respon subjektif terhadap peristiwa traumatik atau gejala PTSD dan tidak berfungsi sebagai alat diagnostik untuk PTSD (Christianson & Marren, 2012).

F. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2008).

a. Uji Validitas WHOQOL-BREF

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan oleh Gholami, Jahromi & Dehghan (2013). Alat ukur WHOQOL-BREF ini mempunyai nilai *Cronbach alpha* 0,925.

b. Uji Validitas *Impact of Event Scale-Revised* (IES-R)

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan oleh Warsini, Buettner, Mills, Barat, & Usher (2015). Alat ukur IES-R ini mempunyai nilai *Cronbach alpha* 0,90.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat di percaya (Notoadmodjo, 2014).

a. Uji Reliabilitas *WHOQOL-BREF*

Alat ukur WHOQOL-BREF berdasarkan hasil uji yang dilakukan oleh Sekarwiri pada tahun 2008 memiliki nilai (R = 0,66–0,87).

b. Uji Reliabilitas *Impact of Event Scale-Revised* (IES-R)

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan oleh Warsini, Buettner, Mills, Barat, & Usher (2015). Alat ukur IES-R ini mempunyai nilai [interval kepercayaan 95% = (0,64-0,83)].

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016) dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2008) wawancara digunakan sebagai teknik

pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dilakukan masyarakat wanita dewasa yang tinggal di daerah banjir Perumahan Bengkuring.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2008) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner diberikan kepada masyarakat wanita untuk menganalisis faktor PTSD dan kualitas hidup.

a. Instrumen Kualitas Hidup

Proyek WHOQOL dimulai pada tahun 1991 tujuannya untuk mengembangkan instrumen untuk penilaian kualitas hidup. WHOQOL-BREF terdiri dari 26 item pertanyaan yang mengukur kesehatan fisik, kesehatan psikologis, hubungan sosial dan lingkungan. Semua pertanyaan berdasarkan pada skala likert 1-5 poin. Pertanyaan nomor satu dan dua berfokus terhadap pertanyaan tentang kualitas hidup secara luas, Domain 1 berbicara tentang fisik, lalu Domain 2 tentang Psikologis. Domain 3 berbicara tentang Hubungan sosial dan terakhir Domain 4 tentang Lingkungan. Dan *score* nya tiap

Domain ada *raw score* dalam skala 0-100.

Tabel 3.2

Kisi-kisi instrumen kualitas hidup (WHOQOL-BREEF)

No	Indikator	Butir Aitem	Jumlah
1	Kesehatan fisik	3, 4, 10, 15, 16, 17, 18	7
2	Psikologis	5, 6, 7, 11, 19, 26	6
3	Sosial	20, 21, 22	3
4	Lingkungan	8, 9, 12, 13, 14, 23, 24, 25	8
5	Kesehatan umum	1, 2	2
Jumlah Aitem			26

b. Instrumen PTSD

IES-R (*Impact of Event Scale-Revised*) mulai dikembangkan pada tahun 1997 oleh Weiss & Marmar yang memiliki 22 item pertanyaan dan dibagi menjadi 3 subskala yang mewakili kelompok gejala utama stres pasca-trauma yaitu intrusi, penghindaran, dan hyperarousal (*American Psychiatric Association*, 1994). Subskala intrusi mencakup 8 item terkait dengan pikiran intrusi, mimpi buruk, perasaan mengganggu dan citra yang terkait dengan peristiwa traumatis. Untuk subskala penghindaran mencakup 8 item yang terkait dengan penghindaran perasaan, situasi, dan ide. Terakhir ada subskala hyperarousal termasuk 6 item yang berkaitan dengan

kesulitan berkonsentrasi, anger dan lekas marah, gairah psikofisiologis setelah terpapar untuk pengingat dan *hypervigilance*.

Tabel 3.3

Kisi-kisi kuesioner PTSD (IES-R)

No	Indikator	Butir Aitem	Jumlah
1	Intrusi	1, 2, 3, 6, 9, 14, 16, 20	8
2	Penghindaran	5, 7, 8, 11, 12, 13, 17, 22	8
3	Hyperarousal	4, 10, 15, 18, 19, 21	6
Jumlah Aitem			22

3. Observasi

Menurut Sugiyono (2008) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan yang digunakan menentukan responden untuk mengisi kuesioner dan wawancara.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu melakukan pengolahan data yang meliputi 5 langkah yaitu:

a. *Editing*

Editing adalah penyuntingan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap kuesioner, tujuan dari editing adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh yaitu kuesionernya semua telah diisi, relevan dan dapat dibaca

dengan baik. Terkait dengan hal ini peneliti melakukan pemeriksaan kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden meliputi kelengkapan isian, kejelasan jawaban dan tulisan.

b. *Coding*

Coding merupakan langkah memberikan kode pada masing-masing jawaban untuk memudahkan pengolahan data. Salah satu cara menyederhanakan data hasil penelitian tersebut adalah dengan memberikan simbol-simbol tertentu untuk masing-masing data yang telah diklasifikasikan.

c. *Entry Data*

Proses memindahkan data ke dalam komputer agar diperoleh data masukan yang sudah siap diolah sistem dengan menggunakan perangkat lunak pengolahan statistik.

d. *Tabulating*

Mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan dalam tabel yang sudah disisipkan.

e. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pengecekan ulang data yang sudah dientri, apakah ada kesalahan atau tidak. Apabila melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

H. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan dalam pengolahan data yaitu:

1. Pemeriksaan Data (*editing*)

Melakukan pengecekan pengisian kuesioner yang meliputi kelengkapan pengisian, konsistensi dan relevansi jawaban terhadap daftar pertanyaan yang diberikan, jika didalam instrumen terdapat sebuah atau beberapa item yang tidak dikehendaki peneliti, ada 5 cara yang dilakukan pada saat *editing* yaitu :

- a. Lengkap : semua pertanyaan sudah terisi jawabannya.
- b. Jelas : jawaban pertanyaan tulisannya cukup jelas terbaca.
- c. Relevan : jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaan
- d. Konsisten : apakah antara beberapa pertanyaan yang berkaitan isi jawabannya konsisten.

2. Pemberian Kode (*coding*)

Dilakukan dengan memberi tanda dan pengklasifikasi data pada masing-masing jawaban yang berupa angka untuk mempermudah pengolahan data. Adapun pengkodean yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Umur diberi kode 1 bila usia 18-25 tahun, kode 2 bila usia 26-30 tahun, kode 3 bila usia 31-35 tahun, kode 4 bila usia 36-40 tahun, kode 5 bila usia 41-45 tahun, kode 6 bila usia 46-50

- tahun, kode 7 bila usia 55-60 tahun, kode 8 bila usia 61-65 tahun.
- b. Suku : Suku Banjar di beri kode 1, Suku Jawa diberi kode 2, Suku Bugis diberi kode 3, Suku Kutai diberi kode 4, dan Suku lainnya diberi kode 5.
 - c. Agama : Agama Islam diberi kode 1, Agama Kristen diberi kode 2, Agama Katolik diberi kode 3, Agama Budha diberi kode 4, Agama Hindu diberi kode 5, dan Agama Konghuchu diberi kode 6.
 - d. Status Hubungan : kode 1 bila tidak menikah, kode 2 bila menikah, dan kode 3 bila janda.
 - e. Tingkat Pendidikan : kode 1 bila SD/MI, kode 2 bila SMP/MTS, kode 3 bila SMK/SMA/MA, kode 4 bila Diploma, kode 5 bila Sarjana/S1, kode 6 bila Sarjana/S2, dan kode 7 bila Sarjana/S3.
 - f. Status Pekerjaan : kode 1 bila tidak bekerja dan kode 2 bila bekerja.
 - g. Pekerjaan : diberi kode 1 bila Ibu Rumah Tangga, kode 2 bila Wiraswasta, kode 3 bila Pegawai Negeri Sipil, kode 4 bila Pegawai Swasta, kode 5 bila Buruh/Petani, kode 6 bila Mahasiswa, kode 7 bila Pelajar, kode 8 bila Polwan/Abri, kode 9 bila Dosen, dan kode 10 bila Guru.
 - h. Penghasilan : kode 1 bila <1.000.000, kode 2 bila 1.000.000-3.000.000, kode 3 bila 3.000.000-6.000.000, kode 4 bila 6.000.000-9.000.000, dan kode 5 bila >9.000.000.

3. Penghitungan (*tabulating*)

Merupakan kelanjutan langkah koding untuk mengelompokkan data kedalam suatu data tertentu menurut sifat yang dimiliki sesuai tujuan.

4. Entri Data (*processing*)

Memasukkan data yang telah ditabulasi kedalam program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

5. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang telah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak, dan untuk meyakinkan bahwa data yang akan dianalisa benar-benar merupakan data yang sebenarnya.

6. Analisa Data

Data dianalisis secara univariat dan bivariat secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan suatu metode untuk menggambarkan tiap variabel penelitian. Data dan informasi yang diperoleh dari analisis univariat dapat mendeskripsikan karakteristik responden (umur, suku, agama, status hubungan, pendidikan, status pekerjaan, pekerjaan, penghasilan per-bulan) variabel independen (*Post-Traumatic Stress Disorder*) dan variabel dependen (KualitasHidup) yang dapat disajikan dalam

bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk melihat gambaran obyektif. Analisis univariat dilakukan menggunakan rumus berikut: (Notoatmodjo, 2010).

$$f = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan : F: Presentase

X : Jumlah kejadian pada responden

N : Jumlah seluruh responden

b. Uji Normalitas Data

Penggunaan statistik parametris, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel membentuk distribusi normal. Bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan teknik statistik nonparametris. Untuk menentukan teknik analisa yang akan digunakan, peneliti harus membuktikan terlebih dahulu, apakah data yang akan dianalisa berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah sebaran dari data berdistribusi normal atau tidak maka perlu dilakukan uji normalitas data (Sugiyono, 2008).

Tabel 3.4 Distribusi Uji Normalitas PTSD

		PTSD
N		304
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	32,48
	Std.Deviation	14,966
Most Extreme Differences	Absolute	,070

	Positive	,047
	Negatif	-,070
Kolmogorov-Smirnov Z		1,215
Asymp. Sig.(2-tailed)		,104

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 3.2 diatas didapatkan hasil uji normalitas data yang ditunjukkan oleh Kolmogorov-Smirnov Z memiliki nilai $>0,05$ yang berarti sebaran dikatakan normal. Hasil dari penelitian ini untuk PTSD memiliki nilai signifikansi $0,104 > 0,05$, maka dari itu variabel PTSD terdistribusi normal.

Tabel 3.5 Distribusi Normalitas Kualitas Hidup

		DOMAIN _1	DOMAIN _2	DOMAIN _3	DOMAIN _4
N		304	304	304	304
Normal	Mean	62,57	60,23	60,81	57,25
Parameters ^{a,b}	Std.	12,060	13,881	17,621	
	Deviation				12,361
Most Extreme	Absolute				,149
Differences		,120	,143	,200	
	Positive	,106	,143	,200	,149
	Negative	-,120	-,117	-,158	-,111
Kolmogorov-Smirnov Z		2,086	2,490	3,482	2,595
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000

Sumber:DataPrimer2020

Berdasarkan tabel 4.7 diatas didapatkan hasil uji normalitas data yang ditunjukkan oleh Kolmogorov-Smirnov Z memiliki nilai $>0,05$ yang berarti sebaran dikatakan normal. Hasil dari penelitian ini untuk kualitas hidup termasuk domain fisik, domain psikologi, domain hubungan sosial dan domain lingkungan

memiliki nilai signifikansi $0,000 > 0,05$, maka dari itu variabel kualitas hidup tidak terdistribusi normal.

Karena didapatkan sebaran data PTSD berdistribusi normal dan sebaran data kualitas hidup tidak berdistribusi normal, maka untuk uji bivariat data peneliti menggunakan uji *Spearman's rho*.

c. Analisis Bivariat

Analisis bivariat akan dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (Bencana Banjir) dengan variabel dependen (Kualitas Hidup).

Karena dalam penelitian ini penyebaran data pada kualitas hidup tidak normal maka peneliti menggunakan uji *spearman'srho*, untuk analisis spearman akan menilai sebuah kekuatan hubungan, arah hubungan dan signifikansi antara kedua variabel tersebut.

Kolerasi *rank spearman* ada diantara angka -1 s/d 1 . Jika nilai = 0 , berarti tidak ada kolerasi atau tidak adanya hubungan antara variabel independen dan dependen. Dan nilai = $+1$ berarti terdapat hubungan positif antara variabel independen dan dependen. Jika nilai = -1 berarti terdapat hubungan negatif antara independen dan dependen.

Tabel 3.6 Parameter dan Interpretasi Uji Kolerasi *Spearman*

Parameter	Nilai	interpretasi
Kekuatan Kolerasi (r)	0,00-0,199	Sangat Lemah

	0,20 – 0,399	Lemah
	0,40 – 0,599	Sedang
	0,60 – 0,799	Kuat
	0,80 – 1,000	Sangat kuat
Nilai p	P < 0,05	ada kolerasi yang signifikan antara dua variabel
	P > 0,05	Tidak adanya kolerasi yang signifikan antara dua variabel yang diuji
Arah kolerasi	+(positif)	Sejalan/searah, semakin tinggi nilai satu variabel semakin tinggi pula nilai variabelnya
	-(negative)	Tidak sejalan/ berlawanan arah, semakin rendah nilai satu variabel, semakin rendah pula nilai variabelnya.

I. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan rekomendasi dari institusi tempat penelitian. Penelitian menggunakan etika sebagai berikut (Loiselle, Profetto-McGrath, Polit, & Beck (2004) dalam Palestin (2007):

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for humandignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas

dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia, adalah : peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect or privacy and confidentiality*)

Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi, sehingga peneliti memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subjek penelitian. Menekankan kebijakan penelitian, membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat. Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak subjek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bennanfaat semaksimal

mungkin bagi subjek penelitian dan dapat digeneralisasikan ditingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek (*nonmaleficence*).

J. Jalannya Penelitian

Rencana jalan penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan.

Dalam langkah awal ini adalah peneliti mengajukan surat ijin dari Fakultas Ilmu Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur untuk melakukan pengumpulan data dan peta banjir di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi di Samarinda dan mengumpulkan data jiwa di Catatan Sipil Samarinda.

2. Tahap Penelitian.

Peneliti memberikan informasi kepada masyarakat yang tinggal di daerah Bengkurimg. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan peneliti, apabila responden setuju dan bersedia maka responden akan mengisi tanda tangan persetujuan dan mengisi kuesioner penelitian.

3. Penyelesaian Penelitian.

Penyelesaian penelitian dilakukan dengan pengolahan dan analisa data yang telah didapatkan dengan bantuan komputersasi perangkat lunak spss21.

